

**EVALUASI PENGELOLAAN PRODUK SAMPINGAN DAN
LIMBAH PADAT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
RUMAH POTONG AYAM CV BOGA SAMITRA, SOREANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Chrissela

2012120099

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE EVALUATION OF SIDE PRODUCT AND SOLID WASTE TO
INCREASE THE INCOME OF CHICKEN SLAUGHTERHOUSE
CV BOGA SAMITRA, SOREANG**



THESIS

**Submitted to complete one of the requirements
to acquire a Bachelor Degree in Economics**

Author:

Chrissela

2012120099

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT PROGRAM
(Accredited by the Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**Evaluasi Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat untuk
Meningkatkan Pendapatan Rumah Potong Ayam CV Boga Samitra,
Soreang**

Oleh:

Chrissela

2012120099

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 4 Januari 2017

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Chrissela
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Desember 1993
Nomor Pokok : 2012120099
Program Studi : Sarjana Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Evaluasi Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Potong Ayam CV Boga Samitra, Soreang

Dengan Pembimbing : Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan unruk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 4 Januari 2017

Pembuat Pernyataan:



(Chrissela)

ABSTRAK

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang memberikan kontribusi yang besar untuk memenuhi asupan gizi masyarakat. Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan salah satu industri yang dapat memenuhi kebutuhan daging ayam. CV Boga Samitra adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri RPA. CV Boga Samitra dapat memproduksi kurang lebih 1.700 ekor ayam per hari. Proses pemotongan ayam ini menyebabkan dihasilkannya produk sampingan (kepala ayam, kaki ayam, jantung ayam, usus ayam, hati dan ampela ayam) dan limbah padat (kotoran ayam dan bulu ayam) yang sangat banyak setiap hari. Produk sampingan yang dihasilkan dalam satu hari kurang lebih 94 kg. Perusahaan saat ini hanya dapat menjual 33% dari total produk sampingan yang dihasilkan selama bulan Januari-Juni 2016 dan tersisa 67% produk sampingan yang harus disimpan. Jika produk sampingan tidak dikelola dengan baik maka akan terus terakumulasi, padahal tempat untuk menyimpan produk tersebut terbatas. Selain itu dapat menimbulkan tambahan biaya penyimpanan. Limbah padat yang dihasilkan dalam satu hari kurang lebih 36 kg. Limbah padat tidak dijual seperti produk sampingan melainkan dibuang. Bila limbah padat dibuang sembarangan, limbah padat tersebut dapat merugikan dan menimbulkan masalah bagi masyarakat dan lingkungan.

Produk sampingan dan limbah padat bila dikelola dengan tepat dapat memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Cara agar perusahaan dapat menjaga lingkungan tetapi mendapatkan keuntungan adalah dengan tidak membuang limbah sembarangan dan memilah-milah produk sampingan dan limbah padat sesuai jenisnya kemudian dijual kepada *potential customer*. Sebelum terjual, produk sampingan dan limbah padat disimpan sebagai persediaan perusahaan. Dengan adanya persediaan, maka timbullah biaya-biaya persediaan. Salah satu biaya yang timbul dari biaya persediaan adalah biaya penyimpanan. Melihat timbulnya biaya-biaya yang seharusnya dapat diminimalkan, maka muncullah usulan beberapa alternatif untuk membantu meminimalkan biaya-biaya tersebut. Alternatif-alternatif tersebut kemudian dibandingkan dengan alternatif lainnya. Hal yang dibandingkan yaitu jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *business research*. Tipe *business research* dalam penelitian ini adalah *applied research*. Penelitian ini dilakukan selama produksi periode Januari 2016 hingga Juni 2016. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan data tertulis perusahaan. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder

Berdasarkan hasil evaluasi, 67% produk sampingan disimpan dalam ruang penyimpanan dingin. Hal tersebut menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi bagi perusahaan. Saat ini limbah padat tidak dijual oleh perusahaan, perusahaan hanya membuangnya dengan alasan tidak ada yang berminat untuk membeli limbah padat tersebut. Maka dari itu, akan diteliti masing-masing dua alternatif untuk produk sampingan dan limbah padat kemudian dibandingkan agar perusahaan mendapatkan solusi agar pengelolaannya lebih efisien dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Produk sampingan memiliki dua alternatif untuk dibandingkan. Alternatif pertama untuk produk sampingan yaitu produk sampingan terjual sebagian (33%) kemudian disimpan (67%) untuk dijual dengan waktu yang tidak dapat ditentukan. Alternatif kedua untuk produk sampingan yaitu produk sampingan dijual semua tanpa ada yang disimpan. Limbah padat memiliki dua alternatif untuk dibandingkan. Alternatif pertama untuk limbah padat yaitu limbah padat dibuang seluruhnya. Alternatif kedua untuk limbah padat yaitu limbah padat dijual seluruhnya. Setelah dilakukan perbandingan dari masing-masing alternatif, pengelolaan produk sampingan dan limbah padat disarankan seperti alternatif kedua agar perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Tambahan laba yang didapatkan dari produk sampingan sebesar Rp 443.426.567,00. Tambahan laba yang didapatkan dari limbah padat sebesar Rp 13.488.560,00. Walaupun terdapat tambahan biaya yang lebih besar pada alternatif kedua, tetapi perusahaan tidak merusak lingkungan serta dapat meningkatkan nilai jual produk dan limbah bila didistribusikan dengan tepat kepada pihak lain dan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kuasa dan anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Potong Ayam CV Boga Samitra, Soreang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan berbagai pihak karena dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi Hento Tohari dan Mami Yetty K. Wijaya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materill selama masa perkuliahan hingga sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, sebagai dosen seminar manajemen operasi dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis, memberikan ilmu, motivasi, kritik serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali penulis yang telah membantu penulis memilih mata kuliah selama PRS dan membantu memerikan masukan setiap semesternya.
4. Dosen penguji matakuliah pembulat yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu namanya, yang telah mengajar penulis selama masa perkuliahaan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Astrid Verina, direktur utama CV Boga Samitra yang telah mengijjinkan penulis melakukan penelitian dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Drh. Gunawan dan Pak Miming, selaku kepala bagian produksi dan kepala bagian persediaan yang telah memberikan penjelasan secara detail dan mau meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.

8. Franz Sunandar, teman penulis selaku adik dari direktur utama CV Boga Samitra yang telah membantu penulis untuk meneliti, magang dan mendapatkan informasi mengenai CV Boga Samitra.
9. Satriyo Prasetyo, sahabat seperjuangan penulis yang selalu membantu, mendukung serta memberikan motivasi dan menemani penulis pada saat proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Priskila Marshelly dan Josef Andri, teman seperjuangan penulis dari kelas seminar dan melakukan penelitian yang sama di CV Boga Samitra, yang selalu membantu menjawab pertanyaan apapun dan kapanpun yang penulis ajukan.
11. Grup MORON: Kenny Nathanael, Marsha Octavia, Kevin Kurniawan dan Valensia Angela, yang selalu menghibur serta memberikan motivasi kepada penulis dengan cara yang unik.
12. Grup KORAN yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu karena beranggotakan 30 orang, yang selalu menghibur penulis dengan cara mengajak penulis untuk bermain dan bersenang-senang serta memberikan penulis dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi.
13. Teman seperjuangan penulis dalam membuat skripsi lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah saling mendukung satu dengan yang lain agar bisa menyelesaikan skripsi dan lulus bersama.
14. Keluarga besar Manajemen Universitas Katolik Parahyangan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan warna kehidupan perkuliahan kepada penulis. Terima kasih atas semua pengalaman yang tidak akan terlupakan.
15. Pihak-pihak lain yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, namun penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Bandung, 1 Desember 2016

Penulis,

Chrissela

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Manajemen Operasi	7
2.1.1 Pengertian Manajemen	7
2.1.2 Pengertian Manajemen Operasi	7
2.1.3 Tujuan Mempelajari Manajemen Operasi	8
2.2 Rumah Potong Ayam (RPA)	8
2.2.1 Pengertian Rumah Potong Ayam	8
2.2.2 Pengertian Limbah Rumah Potong Ayam	9
2.2.3 Jenis Limbah Rumah Potong Ayam	9
2.2.4 Proses Pengolahan Limbah Rumah Potong Ayam	11
2.2.5 Dampak Limbah Rumah Potong Ayam	13
2.3 Persediaan	14
2.3.1 Pengertian Persediaan	14
2.3.2 Fungsi Persediaan	14
2.3.3 Jenis Persediaan	15
2.3.4 Biaya Persediaan	15
2.4 Pendapatan	16
2.5 Biaya	17
2.6 Manajemen Rantai Pasokan	17
2.6.1 Pengertian Manajemen Rantai Pasokan	17
2.6.2 Tujuan Manajemen Rantai Pasokan	18
2.6.3 Proses Rantai Pasokan	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.1.1 Jenis Penelitian	19
3.1.2 Jenis Data	19
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.1.4 Periode Penelitian	20
3.1.5 Pembatasan Masalah	20
3.1.6 Langkah-langkah Penelitian	21
3.2 Objek Penelitian	22
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan	22
3.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	22
3.2.3 Produk yang Dihasilkan	24
3.2.4 Waktu Kerja Perusahaan	25
3.2.5 Rantai Pasokan Perusahaan	26

3.2.6 Proses Produksi	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Jumlah Produk Sampingan dan Limbah Padat yang Dhasilkan per Bulan	34
4.1.1 Jumlah Produk Sampingan yang Dhasilkan per Bulan	34
4.1.2 Jumlah Limbah Padat yang Dhasilkan per Bulan	37
4.2 Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat yang Dilakukan oleh CV Boga Samitra	39
4.2.1 Pengelolaan Produk Sampingan yang Dilakukan oleh CV Boga Samitra	39
4.2.2 Pengelolaan Limbah Padat yang Dilakukan oleh CV Boga Samitra	41
4.3 Biaya-biaya yang Timbul dari Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat	42
4.3.1 Biaya-biaya yang Timbul dari Pengelolaan Produk Sampingan	42
4.3.2 Biaya-biaya yang Timbul dari Pengelolaan Limbah Padat	44
4.4 Perhitungan Pendapatan dan Biaya untuk Alternatif Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat	45
4.4.1 Perhitungan Pendapatan dan Biaya untuk Masing-masing Alternatif Produk Sampingan	46
4.4.2 Perhitungan Pendapatan dan Biaya untuk Masing-masing Alternatif Limbah Padat	51
4.4.3 Perbandingan Alternatif Produk Sampingan dan Limbah Padat	55
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Total Limbah Padat yang Dihasilkan Periode Januari - Juni 2016	2
Tabel 3.1 Jumlah Pekerja CV Boga Samitra	24
Tabel 3.2 Produk dan Limbah yang Dihasilkan	24
Tabel 3.3 Daftar Harga Produk Sampingan	25
Tabel 3.4 Tahapan Proses Produksi Daerah Penurunan Ayam	27
Tabel 3.5 Tahapan Proses Produksi Daerah Kotor	28
Tabel 3.6 Tahapan Proses Produksi Daerah Bersih	30
Tabel 3.7 Tahapan Proses Produksi Daerah Gudang	32
Tabel 3.8 Tahapan Proses Produksi Daerah Pengiriman Ayam	33
Tabel 4.1 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Januari 2016	34
Tabel 4.2 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Febuari 2016	35
Tabel 4.3 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Maret 2016	35
Tabel 4.4 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan April 2016	35
Tabel 4.5 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Mei 2016	36
Tabel 4.6 Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Juni 2016	36
Tabel 4.7 Rata-rata Jumlah Produk Sampingan yang Dihasilkan Bulan Januari - Juni 2016	36
Tabel 4.8 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Januari 2016	37
Tabel 4.9 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Febuari 2016	37
Tabel 4.10 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Maret 2016	38
Tabel 4.11 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan April 2016	38
Tabel 4.12 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Mei 2016	38
Tabel 4.13 Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Juni 2016	38
Tabel 4.14 Rata-rata Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Bulan Januari - Juni 2016	39
Tabel 4.15 Daftar Harga Produk Sampingan	39
Tabel 4.16 Data Kuantitas Produk Sampingan yang Dihasilkan Periode Januari - Juni 2016	40
Tabel 4.17 Data Kuantitas Produk Sampingan yang Terjual Periode Januari - Juni 2016	40

Tabel 4.18	Data Kuantitas Produk Sampingan yang Tersisa Periode Januari - Juni 2016	40
Tabel 4.19	Total Pendapatan Produk Sampingan per Bulan Periode Januari - Juni 2016	41
Tabel 4.20	Total Biaya Listrik Ruang Pendingin Periode Januari - Juni 2016	43
Tabel 4.21	Total Biaya Plastik Periode Januari - Juni 2016	43
Tabel 4.22	Total Biaya Karung Periode Januari - Juni 2016	44
Tabel 4.23	Total Biaya Pembuangan Limbah Padat ke TPA Periode Januari - Juni 2016	45
Tabel 4.24	Pendapatan dan Biaya Produk Sampingan dari Alternatif 1 Periode Januari - Juni 2016	47
Tabel 4.25	Harga Jual Produk Sampingan ke Pasar	48
Tabel 4.26	Harga Jual Produk Sampingan ke Restoran dan Industri Makanan Ringan Rumahan	49
Tabel 4.27	Pendapatan dan Biaya Produk Sampingan dari Alternatif 2 Periode Januari - Juni 2016	49
Tabel 4.28	Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 2 untuk Produk Sampingan Periode Januari - Juni 2016	51
Tabel 4.29	Pendapatan dan Biaya Limbah Padat dari Alternatif 1 Periode Januari - Juni 2016	52
Tabel 4.30	Harga Jual Limbah Padat ke Pedagang Pengumpul	53
Tabel 4.31	Pendapatan dan Biaya Limbah Padat dari Alternatif 2 Periode Januari - Juni 2016	53
Tabel 4.32	Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 2 untuk Limbah Padat Periode Januari - Juni 2016	54
Tabel 4.33	Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 2 Produk Sampingan dan Limbah Padat Periode Januari - Juni 2016	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Jumlah Produksi CV Boga Samitra Periode Januari - Juni 2016	1
Gambar 3.1 Bagan Organisasi CV Boga Samitra	23
Gambar 3.2 Bagan Rantai Pasokan CV Boga Samitra	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
- Lampiran 2 Kumpulan Foto
- Lampiran 3 Peta Layout CV Boga Samitra

BAB 1

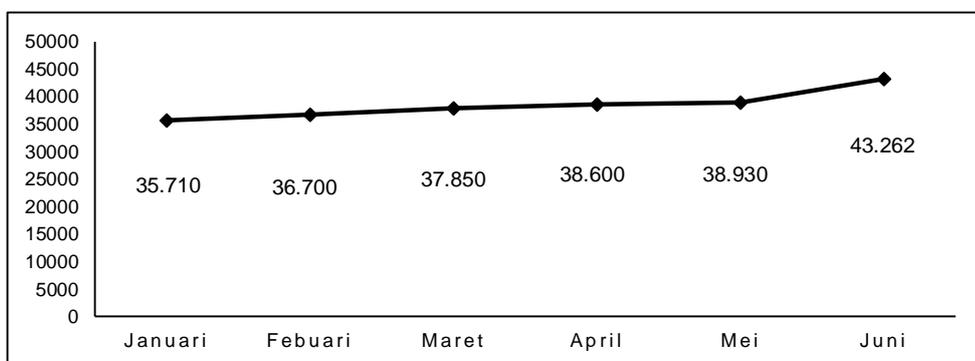
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Konsumsi ayam karkas¹ diprediksi terus meningkat selama lima tahun mendatang menurut Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) pada tahun 2012. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan sumber protein yang berasal dari daging ayam, bisnis peternakan unggas semakin banyak dilirik oleh para pembisnis dan investor. Selain peternakan unggas, bisnis Rumah Potong Ayam (RPA) pun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya bisnis peternakan ayam.

CV Boga Samitra yang berlokasi di jalan Gandasari nomor 130, Soreang, Jawa Barat yang didirikan pada bulan November tahun 2014, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri rumah pemotongan ayam. RPA rata-rata dapat memproduksi 1.700 ekor ayam per hari. Berikut adalah jumlah data produksi dari bulan Januari - Juni 2016:

Gambar 1.1
Jumlah Produksi CV Boga Samitra
Periode Januari - Juni 2016



Sumber: Data produksi CV Boga Samitra

Data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah produksi RPA meningkat setiap bulannya. Proses produksi tersebut menghasilkan produk dan limbah. Produk yang dihasilkan dibagi menjadi dua jenis, yaitu produk utama dan produk sampingan. Produk utama terdiri dari ayam karkas, ayam potong dan ayam tanpa tulang. Produk sampingan yaitu terdiri dari kepala ayam, kaki ayam dan bagian

¹ Bagian tubuh ayam setelah dilakukan penyembelihan secara halal sesuai dengan CAC/GL 24-1997, pencabutan bulu dan pengeluaran jeroan, tanpa kepala, leher, kaki, paru-paru, dan atau ginjal, dapat berupa karkas segar, karkas segar dingin, atau karkas beku. (Standar Nasional Indonesia 3924, 2009)

dalam ayam (jantung, usus, hati dan ampela). Produk sampingan tersebut hanya terjual sebanyak 33% dari total yang dihasilkan. Hal tersebut terjadi karena belum ada pembeli yang mau membeli produk sampingan secara rutin. Maka dari itu, produk sampingan yang tidak berhasil terjual menimbulkan biaya penyimpanan.

Selain produk, proses produksi pun menghasilkan limbah. Limbah yang banyak dapat mencemari dan mengganggu lingkungan bila tidak dikelola dan tanpa penanganan khusus. Limbah yang dihasilkan dibagi menjadi dua jenis, yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair terdiri dari darah dan air bekas pencucian ayam karkas. CV Boga Samitra telah menyediakan bak penampungan khusus (IPAL= Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk menangani masalah limbah cair tersebut. Di dalam bak penampungan tersebut, telah diberikan bakteri “pemakan darah” yang akan memakan darah dan menghilangkan bau darah, sehingga pada saat air dialirkan ke lingkungan, maka air tersebut bersih dan tidak berbau.

Limbah padat yang dihasilkan terdiri dari kotoran ayam dan bulu ayam. Melihat jumlah produksi yang mencapai 1.700 ekor per hari, dapat dipastikan kotoran dan bulu ayam yang dihasilkan cukup banyak.

Tabel 1.1
Total Limbah Padat yang Dihasilkan
Periode Januari - Juni 2016

Bulan	Jumlah Produksi (ekor)	Limbah Padat yang Dihasilkan (Kg)
Januari	35.710	4.358
Febuari	36.700	4.479
Maret	37.850	4.619
April	38.600	4.710
Mei	38.930	4.750
Juni	43.262	5.278
Total	231.052	28.194
Rata-rata	38.509	4.699

Sumber: Data produksi CV Boga Samitra yang telah diolah

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi cukup banyak. Limbah tersebut tanpa pengelolaan yang baik dapat mengganggu lingkungan perusahaan dan lingkungan di sekitar perusahaan. Limbah kotoran dan bulu ayam saat ini belum dikelola oleh perusahaan. Limbah tersebut hanya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), padahal bila dapat dikelola limbah yang tidak memiliki nilai dapat menjadi tambahan pendapatan bagi perusahaan.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian agar perusahaan dapat mengelola produk sampingan dan limbah padat. Pada penelitian ini, akan dilakukan perbandingan antara dua alternatif untuk produk sampingan dan limbah padat. Metode yang digunakan yaitu metode perbandingan biaya, yang dibandingkan adalah perbandingan pendapatan dengan perbandingan biaya-biaya yang dikeluarkan. Produk sampingan memiliki dua alternatif untuk dibandingkan. Alternatif pertama yaitu produk sampingan yang terjual sebagian (33%) kemudian yang tidak terjual (67%) disimpan dahulu menunggu untuk terjual sampai waktu yang tidak dapat ditentukan. Alternatif kedua yaitu perusahaan mulai mempekerjakan tenaga kerja pemasar agar produk sampingan dapat terjual seluruhnya tanpa adanya penyimpanan. Limbah padat memiliki dua alternatif untuk dibandingkan. Alternatif pertama yaitu limbah padat dibuang seluruhnya. Alternatif kedua yaitu limbah padat dijual seluruhnya.

Dari alternatif-alternatif tersebut diharapkan terdapat alternatif yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui alternatif manakah yang terbaik bagi perusahaan, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pengelolaan Produk Sampingan dan Limbah Padat untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Potong Ayam CV Boga Samitra, Soreang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, diidentifikasi dan dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa banyak jumlah produk sampingan dan limbah padat yang dihasilkan per bulan?
2. Bagaimana sistem pengelolaan produk sampingan dan limbah padat yang dilakukan oleh CV Boga Samitra?
3. Biaya-biaya apa saja yang timbul dari pengelolaan produk sampingan dan limbah padat?
4. Bagaimana perhitungan pendapatan dan biaya setiap alternatif untuk pengelolaan produk sampingan dan limbah padat di CV Boga Samitra?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah produk sampingan dan limbah padat yang dihasilkan per bulan.
2. Mengetahui sistem pengelolaan produk sampingan dan limbah padat yang dilakukan oleh CV Boga Samitra.
3. Mengetahui biaya-biaya yang timbul dari pengelolaan produk sampingan dan limbah padat.
4. Mengetahui perhitungan pendapatan dan biaya setiap alternatif untuk pengelolaan produk sampingan dan limbah padat di CV Boga Samitra.

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berarti kepada:

1. Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi CV Boga Samitra dalam melakukan pengelolaan produk sampingan dan limbah padat agar tidak mengeluarkan biaya penyimpanan tambahan. Selain itu agar CV Boga Samitra dapat meningkatkan pendapatan perusahaannya dan dapat menjaga lingkungan.

2. Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam pengetahuan tentang proses pemotongan ayam, pengelolaan produk sampingan dan limbah padat serta dalam bidang manajemen operasi khususnya manajemen persediaan.

3. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan dalam hal pengelolaan produk sampingan dan limbah padat serta dalam manajemen operasi khususnya dalam manajemen persediaan untuk industri rumah potong ayam.

1.4 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan mengharapkan agar perusahaannya mendapatkan laba yang maksimal. Laba diperoleh dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan perusahaan. Pendapatan merupakan hasil yang dituju oleh perusahaan, sementara biaya merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Jika pendapatan yang diterima lebih besar dari biaya maka diperoleh laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil dari biaya maka diperoleh kerugian.

Perusahaan mengharapkan dapat mengeluarkan biaya seminimal mungkin. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meminimalkan biaya. Bila

perusahaan mempunyai sistem pengelolaan yang tepat, maka biaya dapat diminimalkan. Salah satu untuk meminimalkan biaya adalah dengan mengatur persediaan dengan baik. Persediaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Menurut Sofyan Assauri (Manullang. M dan D. Sinaga, 2005: 50), persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

RPA menghasilkan ayam karkas, produk sampingan dan limbah padat. Produk sampingan terdiri dari kepala ayam, kaki ayam dan bagian dalam tubuh ayam, sedangkan limbah padat terdiri dari kotoran ayam dan bulu ayam. Setiap harinya, produk sampingan dan limbah padat yang dihasilkan sangatlah banyak. Setiap orang maupun perusahaan dilarang untuk membuang produk sampingan dan limbah padat sembarangan ke lingkungan. Seperti yang sudah diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Bab X Pasal 69, yaitu "Dilarang membuang limbah, B3 dan limbah B3 ke media lingkungan hidup". Bila dibuang sembarangan, produk sampingan dan limbah padat dapat merusak lingkungan dan dapat merugikan masyarakat. Tetapi, jika produk sampingan dan limbah padat tersebut dikelola dengan baik, maka lingkungan dapat terjaga, masyarakat tidak dirugikan dan memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Caranya yaitu dengan memilah-milah produk dan limbah sesuai jenisnya kemudian dijual kepada *potential customer*. Sebelum berhasil terjual, produk sampingan dan limbah padat disimpan sebagai persediaan perusahaan.

Dengan adanya persediaan, maka timbullah biaya-biaya persediaan. Menurut Heizer dan Render (Heizer. J and B. Render, 2011: 506) biaya yang timbul akibat persediaan adalah:

- *Holding cost*
The cost to keep or carry inventory in stock.
- *Ordering cost*
The cost of the ordering proses.
- *Setup cost*
The cost to prepare a machine or process for production.
- *Setup time*
The time required to prepare a machine or process for production".

Salah satu biaya yang timbul dari biaya persediaan adalah biaya penyimpanan. Menurut Reid dan Sanders (Reid dan Sanders, 2010: 412) biaya penyimpanan yaitu

biaya yang termasuk biaya variabel yang dikeluarkan oleh pabrik yang berkaitan dengan volume persediaan yang dimiliki. Biaya penyimpanan terbagi atas 2 biaya yaitu:

- Biaya modal (*capital costs*), yaitu semakin tinggi persediaan maka semakin tinggi juga biaya modal atau biaya peluang bagi perusahaan.
- Biaya gudang (*storage costs*), yaitu termasuk biaya variabel untuk ruang pekerja, dan peralatan yang berhubungan dengan volume persediaan yang dimiliki.

Melihat timbulnya biaya-biaya yang seharusnya dapat diminimalkan, maka muncullah usulan alternatif-alternatif untuk membantu meminimalkan biaya-biaya. Alternatif-alternatif tersebut kemudian dibandingkan dengan alternatif lainnya. Hal yang dibandingkan yaitu jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “membandingkan” adalah “Dua hal dan sebagainya untuk mengetahui persamaan atau selisihnya”. Setelah dibandingkan dan didapatkan hasil setiap alternatif, perusahaan dapat memilih alternatif yang mana yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan agar dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.